

TAJUK RENCANA

Penanggulangan DBD di DIY

KASUS demam berdarah dengue (DBD) di DIY ternyata masih cukup tinggi, bahkan ada kecenderungan kasus meningkat. Berdasar catatan koran ini, per 23 Maret 2024 ada 522 kasus di DIY, dengan jumlah kasus tertinggi di Gunungkidul sebanyak 311 kasus, disusul Bantul 76 kasus, Sleman 56 kasus, Kota Yogya 45 kasus, dan Kulonprogo 34 kasus (KR 27/3).

Kita khawatir bila hal itu tak segera diantisipasi, kasus DBD terus meningkat, apalagi di saat musim hujan di mana banyak genangan air yang notabene menjadi tempat yang kondusif bagi berkembang biaknya nyamuk aedes aegypti. Karenanya, Dinas Kesehatan DIY harus tanggap dan segera melakukan langkah strategis dan efektif untuk meredam merebaknya kasus DBD di DIY, di antaranya dengan mengencarkan kampanye perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di masyarakat.

Selain itu, juga perlu gerakan masif 3M plus, yakni menguras tempat penampungan air, menutup tempat penampungan air, mendaur ulang berbagai barang yang berpotensi menjadi tempat berkembang biak nyamuk penyebab DBD. Hal itu juga harus diikuti dengan kegiatan memeriksa tempat-tempat penampungan air, menggunakan obat nyamuk, membersihkan lingkungan dan lain-lain.

Kondisi tersebut masih diperparah dengan banyaknya tumpukan sampah yang potensial mengundang berbagai macam penyakit. Karena itu, gerakan 3M semestinya terintegrasi dengan pengelolaan sampah rumah tangga, baik yang bersifat organik maupun anorganik. Tak sekadar membersihkan barang-barang bekas agar ti-

dak menjadi sarang nyamuk, melainkan juga menyulapnya menjadi barang yang memiliki nilai ekonomi.

Kegiatan atau operasional bank sampah yang kini marak di kampung-kampung, tentu menjadi bagian yang tak terpisahkan dari upaya mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat. Bila kondisi lingkungan bersih dan sehat, akan meminimalkan datangnya berbagai macam penyakit, termasuk DBD yang kini sedang menjadi perhatian serius pemerintah daerah.

Lebih dari itu, perlu upaya masif untuk sosialisasi menyadarkan masyarakat tentang arti pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat. Ini harus menjadi tren atau gaya hidup masyarakat semua lapisan, baik kaya, miskin, tua maupun muda. Kita berharap PHBS menjadi gaya hidup dan menyatu dengan kepribadian masyarakat kita.

Memang, penanggulangan DBD tak bisa hanya dibebankan kepada pemerintah daerah, melainkan juga masyarakat harus berpartisipasi secara aktif. Agar sebaran kasus DBD tidak meluas, kita memang perlu gerak cepat, baik pemerintah maupun masyarakat. Pemerintah harus meningkatkan pelayanan rumah sakit dan pelayanan kesehatan serta ketersediaan obat-obatan, sehingga penanganan bisa cepat. Sedangkan masyarakat juga harus cepat memeriksakan ke tenaga medis bila mengalami gejala terinfeksi DBD.

Kita menyadari DBD adalah musuh bersama, sehingga harus ditanggulangi secara bersama pula, yakni dengan melibatkan seluruh stakeholder. Agar tidak berakibat fatal, penanganan virus ini tak boleh terlambat. □-d

Paradoks Salib Yesus

Aloys Budi Purnomo

membawa kepada kehidupan?

Paradoks salib Yesus itu laksana pil racun antibisa yang harus ditelan. Melalui salib, Yesus menunjukkan kepada kita bahwa kematian membawa kepada kehidupan. Apa yang Yesus tunjukkan kepada kita bertentangan, namun tetap benar. Menurut 1 Korintus 1:23, salib adalah kebodohan dan hikmat, tanda ke-



KR-JOKO SANTOSO

lemahan dan lambang kekuatan, hukuman yang mendatangkan rasa malu tetapi diubah menjadi lambang kemenangan. Salib adalah sebuah paradoks. Begitu juga dengan antiracun.

Pada zamannya, di kekaisaran Romawi, salib mendatangkan kematian dengan cara yang brutal dan memalukan. Namun alih-alih merasa malu dan kalah, orang-orang percaya Yesus Kristus justru menemukan kehidupan di kayu salib. Mempelajari paradoks salib dalam Kitab Suci mengingatkan kita akan kasih Allah yang mendalam

Makna Aktual

Kini, kita pun bisa menelusuri bagaimana terkadang kehidupan yang di-

landaskan pada iman, apa pun agama dan kepercayaannya, bertentangan dengan logika dunia ini. Namun kita dapat menemukan buah-buah kebaikan, keadilan, kedamaian, dan kerukunan dalam paradoks ini sebagai makna aktual.

Di tengah berbagai persoalan ekonomi sosial politik yang mewarnai kehidupan kita, kerap kali kita melihat paradoks salib Yesus menjadi nyata. Dalam konteks yang paling aktual di negeri ini, yakni saat kita melaksanakan pesta demokrasi Pilpres 2024, kita melihat pengalaman paradoks itu. Betapa masyarakat warga kita memiliki kearifan mulia saat justru menjungkirbalikkan pesona dan pencitraan dengan memihak yang dihina, direndahkan, dan diremehkan! Itulah fenomena kemenangan Prabowo-Gibran sebagai Presiden-Wakil Presiden terpilih di Pilpres 2024 sebagaimana ditetapkan Komisi Pemilihan Umum RI.

Perolehan hasil dan kemenangan telak Prabowo-Gibran dapat disebut paradoks. Namun itulah realitas yang diperoleh dari akar rumput yang masih menjunjung tinggi bela rasa terhadap yang dihina, direndahkan, dan diremehkan. Paradoks itu meruntuhkan segala bentuk kecongkakan, kesombongan, dan keangkupan! Semoga paradoks salib mendatangkan keadilan, kesejahteraan, kerukunan, dan kedamaian bagi bangsa kita pula. □-d

*) **Dr Aloys Budi Purnomo Pr.**
Rohaniwan, Pastor Paroki Wates DIY,
Dosen Universitas Katolik Soegijapranata

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

JUMAT (29/3), umat Kristiani mengenang wafat Yesus Kristus. Hari Jumat mengenang wafat Yesus disebut Jumat Agung. Terdapat paradoks salib Yesus. Mengapa?

Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan paradoks sebagai pernyataan yang seolah-olah bertentangan atau berlawanan dengan pendapat umum atau kebenaran. Tetapi kenyataannya mengandung kebenaran. Dalam bahasa sehari-hari, sesuatu yang kelihatannya kontradiktif namun tetap benar. Itulah paradoks.

Salah satu kebenaran yang diakui secara publik, termasuk sebagai realitas ditetapkannya sebagai hari libur nasional di dalam konteks Indonesia di adalah wafat Isa Almasih atau hari raya wafat Yesus, pada 2024 jatuh pada tanggal 29 Maret. Wafat Yesus melalui kisah kasih sengsara-Nya yang memuncak di Bukit Golgota atau disebut Puncak Kalvari yang terjadi secara historis pada masa pemerintahan Gubernur Romawi Pontius Pilatus menjadi paradoks. Paradoks itu adalah paradoks salib Yesus!

Gilbert Keith Chesterton dalam *Orthodoxy* (2013) mengatakan ada dua macam paradoks: paradoks yang berbuah dan yang mandul. Menurutnya, salib Yesus Kristus adalah sebuah paradoks yang berbuah dan bermanfaat. Salib Yesus mengarahkan siapa saja yang merenungkannya untuk memikirkan hal-hal yang luhur, mulia, dan abadi tentang kasih Allah kepada umat manusia tanpa diskriminasi.

Penyaliban Adalah Obat

Tentang paradoks salib Yesus, kita bisa mengacu pada litani pertanyaan dan pernyataan menggelitik Kevin Dixon (2014). Apakah tidak masuk akal untuk menyatakan, seperti yang dilakukan Yesus, bahwa penyaliban adalah obat penawar kematian? Apakah kita 'bodoh' jika setuju bahwa 'sama seperti Musa meninggikan ular di padang gurun, demikian pula Anak Manusia (= Yesus) harus ditinggikan'? (Yohanes 3:14). Apakah kematian

Paskah, Puncak Iman Keselamatan

JB Soebroto

(Kristus) harus hidup menghidupi segala pola pikir keputusan tindakan dalam mengatasi segala masalah apapun yang kita hadapi sampai akhir hayat iHidup Dalam Kristus, Sampai Matipun adalah Keberuntungan. Ringkasnya, lima jenjang pergulatan iman sebagai tanggapan atas tawaran keselamatan Allah bagi kita tersebut tidaklah cukup hanya diakui dan dinyatakan.

Sharing APP antarumat yang umur dan gradasi pengalaman pertumbuhan imannya berjenjang wajib kita maknai sebagai interaksi olah penghayatan pendalaman iman yang saling menguatkan. Sharing pengalaman jenjang iman yang berlangsung penuh semangat bahkan saling mengulang berputar; mengingat kelima jenjang yang saling terkait bukan sebagai tahapan yang terputus. Sebagai ilustrasi, banyak umat yang telah berumur pun belum menghayati jenjang menyukuri iman, pertobatan, apalagi jenjang mewariskannya.

Warisan

Intinya dalam hidup beriman umat wajib aktif proaktif belajar melaksanakan ke 5 jenjang tersebut berulang secara terus menerus sampai akhir hayat. Hal ini analog dengan filosofi kompetensi belajar *Taksonomi Bloom* mulai dari mengetahui, mengerti, memahami, melengkapi, mengkritisi, mengkreasi dan mewariskan seperti Sang Guru digugu lan ditiru. Makna mendasar FIBB ini, Uskup menghendaki kita sebagai murid Yesus terlebih sebagai pemimpinNya. Kita harus terus belajar menghayati warisan ajaran, penyertaan dan janji-janjiNya. Sebagai ilustrasi ban-

ding, ironis memang, kalau kita menerima warisan orangtua yang dinilai hanyalah harta duniawi habis paka. Padahal FIBB mengajarkan 'warisan orangtua harus direnungkan-digali teladan semangat hidup Rohani berkelanjutan' akseleratif warisan Yesus.

Uskup menekankan warisan pembentukan iman berjenjang dan berkelanjutan ini puncaknya Yesus pewaris perjamuan terakhir sebagai Perjamuan Ekaristi, Jumat Agung 'Karya Cinta Kasih penderitaan sampai tetes keringat, air mata dan darah yang menghabiskan sebagai kekuatan all out menghadapi masalah seberat apapun' (relevan menghadapi konsekuensi masalah Pemilu) misteri Paskah sebagai pintu kebangkitan hidup rohani. Selamat Merayakan Tri Hari Suci Paskah secara sungguh-sungguh; ajaran Kristus yang kita imani tidak mati namun terus tumbuh dan berbuah dalam perbuatan. □-d

*) **JB Soebroto, Dosen Agama**
Kedokteran, Tim Pembina Gereja
Kampus UGM)

Pojok KR

Kemenangan bersejarah di Vietnam, Indonesia berpeluang lolos.
-- Jalan masih panjang menuju Piala Dunia 2026.

Kasus DBD di DIY naik, galakkan gerakan 3M.
-- Tak cukup hanya slogan.

Usai banjir, jalur Pantura Demak-Kudus dibuka.
-- Tetap waspada cuaca ekstrem.

Berabe

PIKIRAN PEMBACA

Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik
Naskah dikirim Email atau WA

pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000

dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Reuni & Syawalan Mantan Guru - Karyawan SMA 17

PAGUYUBAN mantan guru dan karyawan SMA 17 Yogyakarta (Paman Gusta) akan menggelar acara Reuni - Temu Kangen dan Syawalan 2024 di rumah Ibu Nuniek Widaryanto, Jln Wates KM 7 no 45. Kegiatan dilaksanakan, Ahad (21/4).

Acara yang bertajuk '*Wis tuwa kudu sehat, ora perlu spaneng, sik penting kumpul seneng-seneng*', akan dihadiri sekitar 60-an mantan Guru dan Karyawan SMA 17 Yogyakarta, yang sudah 'sepuh-sepuh' serta tinggal DIY. Juga Klaten, Magelang (Jawa Tengah), Cirebon (Jawa Barat) Banyuwangi (Jawa Timur).

Tahun 1980-an, SMA 17 Yogyakarta merupakan sebuah sekolah swasta terbesar di Indonesia, memiliki siswa sebanyak 1.900-an, berasal dari seluruh Provinsi di Indonesia. Sekolah ini dikenal luas selalu menjadi Juara Sepak Bola

tingkat Propinsi DIY, karena banyak siswanya yang berasal dari Indonesia Timur.

Gedung Sekolah SMA 17 Yogyakarta terdiri dari dua Unit, Timur di Jl. Tentara Pelajar 24, ada 15 kelas paralel dan sebelah Barat, Jl. Tentara Rakyat 30 kelas, dengan jurusan IPA, IPS, dan Bahasa. Sekolah didirikan Tentara Pelajar Brigade 17 tersebut memiliki 112 guru dan 42 karyawan. Dengan tujuan *ngumpulke balung pisah*, sambil mengenang kegigihan dan kejayaan perjuangan para pendahulu.

Kepada Bapak/Ibu Pensiunan Guru dan Karyawan SMA 17 Yogyakarta yang belum mendaftar pada acara ini, dimohon segera konfirmasi ke Ibu Nuniek Tasnim Haryani no hp 0852 1052 4888. Terima kasih. □-d

*) **Nuniek Tasnim Haryani,**
panitia

Kedaulatan Rakyat

Penerbit: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurija Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Bakoro Jati Prabowo SSoS.

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **General Manager:** H Yoeke Indra Agung Laksana, SE. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustiwati, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Afriati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grasis:** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyanti.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankrkyk23@yahoo.com, iklankrkyk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display... Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga... Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris)... Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm... Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00 /mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Alamat Percetakan: Jalan Raya Yogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Homepage: <http://www.kr.co.id> dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio:** KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:

Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan: H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Samarang: Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil: Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas: Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil: Driyanto.

Klaten: Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan: Sri Warsiti.

Kulonprogo: Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah. Wakil: Asrul Sani.

Gunungkidul: Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP